
Analisis Kondisi Keuangan Berdasarkan Rasio Likuiditas, Aktivitas dan Profitabilitas Pada Lembaga Perkreditan Desa (LPD) Desa Adat Kerobokan, Sawan

Ni Kadek Ayu Trisnadewi¹, Luh Eka Sri Sudeleni²

D3 Akuntansi, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Satya Dharma Singaraja¹

S1 Manajemen, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Satya Dharma Singaraja²

Email: aayu.trisna.22@gmail.com¹luheka2019@gmail.com²

Artikel info

Keywords:

Rasio Likuiditas; Rasio Aktivitas; Rasio Profitabilitas

***Abstract.** The purpose of this study was to find out how the financial condition of the Village Credit Institution (LPD) of Kerobokan Traditional Village, Sawan in terms of Liquidity, Activity and Profitability aspects for the period 2015 to 2019. This study used a descriptive analysis approach. The type of data used is quantitative data. Data collection techniques in the form of documentation. The data analysis technique used in this research is the analysis technique of liquidity ratios, activity ratios, profitability ratios. The results showed that based on the analysis technique of LACLR, LDR, WTO and ROE, the financial condition of the Village Credit Institution (LPD) of the Traditional Village of Kerobokan, Sawan was categorized as healthy, this is because the ratio value obtained tends to be greater than the predetermined assessment standard. This condition shows good performance, while based on the analysis technique of RTO, TATO and ROA, the financial condition of the Village Credit Institution (LPD) of Kerobokan Traditional Village, Sawan is categorized as unhealthy, this is because the ratio value obtained tends to be smaller than the predetermined assessment standard. This condition shows poor performance.*

***Abstrak.** Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana kondisi keuangan Lembaga Perkreditan Desa (LPD) Desa Adat Kerobokan, Sawan ditinjau dari aspek Likuiditas, Aktivitas dan Profitabilitas periode tahun 2015 sampai dengan 2019. Penelitian ini menggunakan pendekatan analisis deskriptif. Jenis data yang digunakan adalah data kuantitatif. Teknik pengumpulan data berupa dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis rasio likuiditas, rasio aktivitas rasio profitabilitas. Hasil penelitian menunjukkan bahwa berdasarkan teknik analisis LACLR, LDR, WTO dan ROE kondisi keuangan Lembaga Perkreditan Desa (LPD) Desa Adat Kerobokan, Sawan dikategorikan sehat, hal ini disebabkan nilai rasio yang diperoleh cenderung lebih besar dari standar penilaian yang sudah ditentukan. Kondisi tersebut menunjukkan kinerja yang baik, sedangkan berdasarkan teknik analisis RTO, TATO dan ROA kondisi keuangan Lembaga Perkreditan Desa (LPD) Desa Adat Kerobokan, Sawan dikategorikan tidak sehat, hal ini disebabkan nilai rasio yang diperoleh cenderung lebih kecil dari standar penilaian yang sudah ditentukan. Kondisi tersebut menunjukkan kinerja yang kurang baik.*

Corresponden author:

Email:

aayu.trisna.22@gmail.com

PENDAHULUAN

Persaingan bisnis jasa perbankan saat ini berkembang sangat pesat, hal ini ditandai dengan banyak munculnya lembaga jasa perbankan. Perkembangan jasa perbankan tersebut tentunya dapat menyerap tenaga kerja dan dapat mengurangi angka pengangguran. Salah satu upaya masyarakat untuk membantu pemerintah dalam pembangunan nasional dan mengurangi pengangguran adalah membangun atau mendirikan suatu usaha baik itu dibidang jasa maupun dibidang dagang. LPD merupakan badan usaha simpan pinjam yang dimiliki oleh desa adat atau desa pakraman yang merupakan kesatuan masyarakat hukum adat yang bersifat keagamaan dan sosial kemasyarakatan. Lembaga Perkreditan Desa (LPD) didirikan dengan tujuan membantu Desa Adat dalam menjalankan fungsi sosial. LPD dalam kegiatannya diharapkan mampu memberikan pinjaman yang efektif kepada masyarakat yang membutuhkan, maka dari itu harus tercipta situasi dimana masyarakat (warga desa) merasa aman dalam menyimpan uangnya. Kepercayaan masyarakat akan keamanan uangnya yang ditempatkan pada LPD memegang peranan yang sangat penting, oleh karena itu untuk dapat mempertahankan hal tersebut maka diperlukan adanya peningkatan kinerja dan kualitas Lembaga Perkreditan Desa (LPD) khususnya pada kondisi keuangannya harus selalu berada dalam keadaan sehat dan seimbang agar terjamin kelangsungan hidup Lembaga Perkreditan Desa itu sendiri.

Kondisi keuangan Lembaga Perkreditan Desa (LPD) dapat dilihat dari laporan keuangan yang dibuat dalam periode tertentu. Menurut Kasmir (2012:7), "Laporan keuangan adalah laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada saat ini atau dalam suatu periode tertentu". "Laporan keuangan terdiri dari neraca dan perhitungan laba-rugi serta laporan perubahan ekuitas", (Munawir, 2010:5). Kinerja keuangan sangat dibutuhkan oleh perusahaan untuk mengetahui dan mengevaluasi tingkat kesehatan dan keberhasilan perusahaan berdasarkan aktivitas keuangan yang telah dilaksanakan. Analisis Kinerja keuangan dapat diukur dengan menggunakan rasio keuangan. Rasio keuangan merupakan kegiatan membandingkan angka-angka yang

ada di dalam laporan keuangan Kasmir (2014:104). Menurut Harahap (2010:301) beberapa rasio yang sering digunakan untuk mengukur kinerja keuangan adalah Rasio Likuiditas, Rasio Aktivitas dan Rasio Profitabilitas. Penelitian ini mempunyai tujuan agar LPD Desa Adat Kerobokan, Sawan dapat mengetahui bagaimana kinerja keuangannya bila ditinjau dari aspek likuiditas, aktivitas dan Profitabilitasnya, dalam situasi adanya pandemi Covid -19 seperti ini.

METODOLOGI PENELITIAN

Adapun tempat penelitian yang dipilih adalah Lembaga Perkreditan Desa (LPD) Desa Adat Kerobokan, yang beralamat di Banjar Dinas Dalem, Desa Kerobokan, Kecamatan Sawan, Kabupaten Buleleng. Sumber data yang digunakan berupa data primer yaitu data yang bersumber dari objek penelitian dilakukan berupa laporan keuangan Lembaga Perkreditan Desa (LPD) Desa Adat Kerobokan dari tahun 2015 sampai 2019 yang terdiri dari neraca, dan laporan laba rugi. Data sekunder yaitu data yang diperoleh dan dikumpulkan peneliti secara tidak langsung yang berkenaan dengan penelitian yang dilakukan. Jenis data yang digunakan adalah jenis data kuantitatif. Teknik pengumpulan data berupa teknik dokumentasi yaitu, dengan mengumpulkan dan merangkum data keuangan LPD. Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah teknik analisis deskriptif yaitu dengan menggunakan rasio keuangan diantaranya Rasio Likuiditas (LACL dan LDR), Rasio Aktivitas (RTO, WTO dan TATO), Rasio Profitabilitas (ROA dan ROE).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Hasil Penelitian dapat di lihat dari perhitungan rasionya, di mana untuk perhitungan ratio yang di gunakan adalah sebagai berikut.

Perhitungan Rasio Likuiditas dengan Rumus :

$$LACR = \frac{\text{Alat Likuid}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100 \%$$

$$LDR = \frac{\text{Pinjaman Yg Diberikan}}{\text{Dana Yang Diterima}} \times 100 \%$$

Perhitungan Rasio Aktivitas dengan Rumus

$$RTO = \frac{\text{Penjualan Kredit}}{\text{Rata - rata Piutang}}$$

$$WTO = \frac{\text{Penjualan Bersih}}{\text{Modal Kerja Rata - rata}}$$

$$TATO = \frac{\text{Penjualan Bersih}}{\text{Total Aktiva}}$$

Perhitungan Rasio Profitabilitas dengan tehnik:

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aktiva}} = x 100 \%$$

$$ROE = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Modal Sendiri}} \times 100 \%$$

Dari ratio yang di gunakan untuk menegetahui bagaimana kinerja keuangan LPD Desa Adat Kerobokan, maka dapat di lihat pada hasil Rangkuman Tabel 1.

Tabel 1. Rangkuman Hasil Perhitungan Rasio Likuiditas, Aktivitas dan Profitabilitas

Tahun	Rasio Likuiditas			Rasio Aktivitas			Rasio Profitabilitas		
	Laclr Ket	LdrKet	Rto Ket	Wto Ket	TatoKet	Roa Ket	Roe Ket		
2015	30,20 Sehat	86,37Sehat	1,06 Tidak sehat	5,32 Sehat	0,73 Tidak sehat	3,12 Tidak sehat	25,93 Sehat		
2016	32,57 Sehat	83,11Sehat	1,08 Tidak sehat	5,38 Sehat	0,71 sehat	2,65 sehat	22,98 Sehat		
2017	25,77 Sehat	90,49Sehat	1,14 Tidak sehat	5,71 Sehat	0,77 sehat	3,49 sehat	32,50 Sehat		
2018	21,02 Sehat	93,69Sehat	1,11 Tidak sehat	6,54 Sehat	0,81 sehat	2,68 sehat	24,81 Sehat		
2019	23,01 Sehat	91,23Sehat	1,06 Tidak sehat	6,51 Sehat	0,79 sehat	2,33 sehat	21,65 Sehat		

Pembahasan

Berdasarkan hasil perhitungan ratio yang sudah di lakukan sehingga dapat tehnik analisis yang sudah dirangkum pada **Tabel. 1** maka dapat dijelaskan bahwa kondisi keuangan LPD Desa Adat Kerobokan, Sawan adalah sebagai berikut:

Rasio Likuiditas

Hasil perhitungan teknik analisis LACLR nilai rasio yang terkecil diperoleh pada tahun 2017, 2018 dan 2019, sesuai dengan standar penilaian yang sudah ditentukan yaitu >1% SEHAT, hal ini berarti bahwa LPD Desa Adat Kerobokan mampu memenuhi hutang lancarnya yang akan jatuh tempo dengan semua alat likuid yang dimiliki.

Hasil perhitungan teknik analisis LDR nilai rasio yang tertinggi diperoleh pada tahun 2018, jika dilihat dari standar penilaian yang digunakan nilai rasio dikatakan sangat baik, karena nilainya melebihi dari standar penilaian 78% - 92% SEHAT, hal ini berarti bahwa LPD Desa Adat Kerobokan berada dalam kemampuan finansial yang cukup untuk menghadapi kondisi yang tidak terduga dimasa mendatang.

Rasio Aktivitas

Hasil perhitungan teknik analisis RTO nilai rasio dari tahun 2015 s/d 2019 memiliki nilai yang konsisten pertahunnya yaitu rata-rata 1 kali, hal ini berarti dana dalam piutang berputar hanya 1 kali dalam setahun, dengan kata lain LPD Desa Adat kerobokan hanya berhasil menagih kredit dan mengumpulkan

piutangnya tersebut menjadi kas rata-rata 1 kali selama setahun. Hal ini kemungkinan besar disebabkan adanya kreditor yang hanya mampu membayar pinjamannya sebatas bisa membayar bunga pinjaman perbulan, sehingga dari analisis tersebut bisa dipahami bahwa kas LPD kemungkinan akan terganggu karena uang masuk dari nasabah tidak lancar. Jika dilihat dari standar penilaian yang digunakan yaitu 15 kali SEHAT, maka kondisi ini bisa dikatakan kurang baik karena nilai RTO berada dibawah standar.

Hasil perhitungan teknik analisis WTO nilai rasio dari tahun 2015 s/d 2019 memiliki nilai rata-rata 6 kali melebihi standar penilaian yang sudah ditentukan yaitu 5 kali SEHAT. Hal ini menunjukkan bahwa modal kerja berputar 6 kali dalam satu tahun atau nilai penjualan bersih yang diperoleh adalah 6 kali modal kerjanya. Semakin tinggi nilai rasio perputaran modal kerja yang dimiliki maka akan semakin baik pula kondisi keuangan LPD Desa Adat Kerobokan. Kondisi ini berarti LPD Desa Adat Kerobokan mampu memanfaatkan modal kerjanya secara efektif untuk menghasilkan nilai penjualan.

Hasil perhitungan teknik analisis TATO nilai rasio yang diperoleh LPD Desa Adat Kerobokan dari tahun 2015 s/d 2019 memiliki nilai rata-rata dibawah standar penilaian yang sudah ditentukan yaitu 2 kali SEHAT. Hal ini berarti bahwa perputaran aktiva yang dimiliki LPD Desa Adat Kerobokan sangat lamban, sehingga LPD hanya mampu menciptakan penjualan yang nilainya 0.7 kali dari seluruh aktiva yang dimilikinya, dengan kata lain LPD Desa Adat Kerobokan hanya mampu mengelola asetnya sebesar 0,7 kali dalam satu periode untuk menciptakan penjualan.

Rasio Profitabilitas

Hasil perhitungan teknik analisis ROA nilai rasio yang diperoleh LPD Desa Adat Kerobokan dari tahun 2015 s/d 2019 memiliki nilai rata-rata dibawah standar penilaian yang sudah ditentukan yaitu 5,98% SEHAT. Hal ini berarti bahwa LPD Desa Adat Kerobokan tidak efektif dan produktif dalam mengelola asetnya, dengan kata lain LPD Desa Adat Kerobokan belum optimal dalam mengelola serta memanfaatkan semua asset yang dimiliki untuk menghasilkan laba yang lebih besar.

Hasil perhitungan teknik analisis ROE nilai rasio yang tertinggi diperoleh pada tahun 2017, sedangkan nilai terendah diperoleh pada tahun 2019. Jika dilihat secara menyeluruh dari tahun 2015 s/d 2019 nilai ROE yang dimiliki LPD Desa Adat Kerobokan melebihi nilai standar penilaian yang sudah ditentukan yaitu 8.32% SEHAT. Hal ini dapat diartikan bahwa LPD Desa Adat Kerobokan sangat efektif dalam mengelola modalnya untuk menghasilkan laba yang lebih besar, dengan kata lain LPD Desa Adat Kerobokan mampu mengoptimalkan dan mengelola modalnya dengan baik untuk menghasilkan laba. Idealnya semakin tinggi nilai ROE yang diperoleh maka akan semakin baik asumsi kinerja LPD Desa Adat Kerobokan dari sisi pengelolaan ekuitasnya.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan dengan menggunakan perhitungan teknik analisis rasio keuangan yaitu rasio likuiditas, aktivitas dan profitabilitas maka secara keseluruhan dapat disimpulkan bahwa:

- a. Jika ditinjau dari aspek likuiditas dengan teknik analisis LACLR dan LDR kondisi keuangan Lembaga Perkreditan Desa (LPD) Desa Adat Kerobokan, Sawan dinyatakan sehat.
- b. Jika ditinjau dari aspek aktivitas dengan teknik analisis RTO dan TATO kondisi keuangan Lembaga Perkreditan Desa (LPD) Desa Adat Kerobokan, Sawan dinyatakan tidak sehat, sedangkan dengan teknik analisis rasio WTO kondisi keuangan Lembaga Perkreditan Desa (LPD) Desa Adat Kerobokan, Sawan dinyatakan sehat.
- c. Jika ditinjau dari aspek profitabilitas dengan teknik analisis ROA kondisi keuangan Lembaga Perkreditan Desa (LPD) Desa Adat Kerobokan, Sawan dinyatakan tidak sehat, sedangkan dengan teknik analisis ROE kondisi keuangan Lembaga Perkreditan Desa (LPD) Desa Adat Kerobokan dinyatakan sehat.

DAFTAR RUJUKAN

- Aan Komariah dan Djama'an Satori. (2014). *Metedologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabetha.
- Adhitya galih, Tito. 2011. Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Capital adequacy Ratio, Non Performing Loan, Return On Assets dan Loan To Deposit Ratio terhadap jumlah penyaluran kredit pada Bank di Indonesia. Skripsi. Dipublikasikan. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Agus Harjito dan Martono, 2011. *Manajemen Keuangan, Edisi Kedua, Cetakan Pertama*, Penerbit EKONISIA, Yogyakarta.
- Agus Sartono. 2010. *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. Edisi 4.
- Arief Sugiono dan Edy Untung. 2016. *Panduan Praktis Dasar Analisa Laporan Keuangan Edisi Revisi*. Jakarta : Grasindo.
- Bambang, Riyanto. 2012. *Dasar-dasar Pembelanjaan, Edisi 4*, Yogyakarta: BPFPE
- Dendawijaya Lukman, 2008, *Manajemen Perbankan, cetakan pertama*, Ghalia Indonesia, Jakarta.
- Dewi, S Made Rusmala, I Ketut Suwarta dan I.G.N. Jaya Agung Widagda K, 2014, *Analisis Kinerja Kesehatan LPD Dan Pengaruhnya Terhadap Pertumbuhan Aset LPD Kabupaten Badung*, Jurnal Manajemen Strategi Bisnis dan Kewirausahaan Vol.8 No.1, Februari 2014 terbitan
- Dewi, Mertyani Sari dan Rianita, Ni Made. 2021. Analisis Pertumbuhan Dana Pihak Ketiga Dan Pengaruhnya Terhadap Likuiditas. *Jurnal Kajian Ekonomi dan Bisnis Artha Satya Dharma* Vol. 14 No. 1.
- Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana (UNUD), Bali, Indonesia <http://download.portalgaruda.org/article.php?article=145201&val=954> diunduh tanggal 12 Februari 2016
- Hani, Syafrida. 2015. "Teknik Analisa Laporan Keuangan". Medan: In Media.
- Harahap, Sofyan Sahri. 2010. *Teori Akuntansi*. Edisi Revisi 2011. Jakarta:
- Harahap, Sofyan Syafri. 2011. *Analisis Kritis atas laporan Keuangan*. Edisi Pertama Cetakan ke sepuluh. Jakarta : PT Bumi Aksara.
- Harahap, Sofyan Syafri. 2013. *Analisa Kritis atas Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Hery. (2017). *Analisis Laporan Keuangan Integrated and Comprehensive Edition*. Jakarta: Grasindo.
- Hery. 2016. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Grasindo.
- Horne, James C. Van dan John M Wachowicz Jr. 2012. *Prinsip- Prinsip Manajemen Keuangan (Edisi 13)*. Jakarta : Salemba Empat.
- Ikatan Akuntan Indonesia. 2015. *Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan*. Jakarta : Ikatan Akuntan Indonesia
- Irham Fahmi, 2018, *Pengantar Manajemen Keuangan*, Bandung: Alfabeta.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia. Likuiditas [online]. Tersedia: <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/likuiditas>. [31 Oktober 2016]
- Kasmir, 2008, *Analisis Laporan Keuangan*, Rajawali Pers, Jakarta. Kasmir, 2014. *Analisis Laporan Keuangan, Edisi Pertama, Cetakan Ketujuh*. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada
- Kasmir. (2009). *Bank dan Lembaga Keuangan lainnya*. Edisi Revisi 2008. Jakarta :Rajawali Pers
- Kasmir. (2012), *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. 2015. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Satu. Jakarta: PT RajaGrafindo

- Persada.
- Kasmir. 2016. Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Munawir, S. 2007. Analisa Laporan Keuangan. Edisi Keempat. Liberty. Yogyakarta.
- Munawir. 2010. Analisis Laporan Keuangan. Cetakan Kelima Belas. Yogyakarta: Liberty Yogyakarta.
- Nopiyani, Putu Eka. 2021. Analisis Profitabilitas CV. Duta Nirwana Persada Agung. Jurnal Kajian Ekonomi dan Bisnis Artha Satya Dharma Vol. 14 No. 1.
- Nuryani, Ni Nyoman Juli. 2021. Rasio Keuangan Dalam Menilai Kinerja Lembaga Perkreditan Desa Di Buleleng. Jurnal Kajian Ekonomi dan Bisnis Artha Satya Dharma Vol. 14 No. 1.
- Periansya. 2015. Analisa Laporan Keuangan. Palembang: Politeknik Negeri Sriwijaya. Rajawali Pers
- Rudianto. 2013. Akuntansi Manajemen Informasi untuk Pengambilan Keputusan
- S.Munawir 2002, Analisis Laporan Keuangan, Edisi Keempat, Yogyakarta: Liberty.
- Sony Siswoyo. 2013. Analisis Fundamental Dan Teknikal Untuk Profit Lebih Optimal. Jakarta: PT.Gramedia Pustaka Utama Strategis. Jakarta: Erlangga.
- Sugiyono (2015). Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods). Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. 2008. Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. Bandung : Alfabeta
- Sugiyono. 2012. Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&B. Bandung: Alfabeta
- Trisnawati, Ni Luh De Erik. 2021. Kinerja Keuangan dan Risiko BUMDes. Jurnal Kajian Ekonomi dan Bisnis Artha Satya Dharma Vol. 14 No. 1.
- Van Home and Wachowich. 2005. Fundamental of Financial Management twelfth edition. New Jersey : Prantice Hall
- Wiratna Sujarweni. 2017. Analisis Laporan Keuangan. Yogyakarta: Pustaka Baru Yogyakarta: BPF